

# Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Penguatan Pemahaman Dimensi Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Fira Aulia Azzahra (218620600053)

Dr Supriyadi, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

# Pendahuluan

- Pendidikan di Indonesia tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga penguatan karakter siswa. Salah satu karakter penting adalah gotong royong, yang menjadi bagian dari Profil Pelajar Pancasila.
- Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar kini semakin terpengaruh oleh individualisme akibat penggunaan gawai berlebihan dan minimnya interaksi sosial positif. Hal ini menyebabkan rendahnya kepedulian, kolaborasi, dan kebiasaan berbagi antar siswa.
- Untuk mengatasi kondisi tersebut, diperlukan model pembelajaran aktif dan kolaboratif yang mendorong interaksi nyata antar siswa.
- Salah satu model yang dianggap efektif adalah Project-Based Learning (PjBL), yaitu pembelajaran yang menugaskan siswa untuk menyelesaikan sebuah proyek nyata secara berkelompok.
- Melalui proses ini, siswa dapat belajar:Bekerja sama, Berdiskusi, Menghasilkan solusi bersama . Sehingga nilai-nilai gotong royong tidak hanya dipahami, tetapi juga dipraktikkan langsung dalam proses belajar.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Seberapa besar pengaruh model Project-Based Learning terhadap penguatan pemahaman dimensi gotong royong siswa sekolah dasar?

# Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap penguatan pemahaman dimensi gotong royong pada kelas III SDN Kendalpecabean melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL)
- Melalui nilai-nilai gotong royong pada profil pelajar pancasila seperti: Kepedulian ,Kolaborasi, Saling berbagi



# Metode Penelitian

- Jenis penelitian: Kuantitatif
- Desain: Pre-Eksperimental (One Group Pretest–Posttest)
- Subjek: 30 siswa kelas III SDN Kendalpecabean
- Instrumen: Angket 15 item, valid dan reliabel (skala Guttman)
- Analisis Data:
- Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)
- Uji Paired t-Test
- Uji Effect Size (Eta Square)

# Hasil

- Tabel hasil pengukuran sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) hasil belajar siswa

Pretest	N	Valid	30
		Missing	0
Mean		5,00	
Median		5,00	
Mode		6	
Std. Deviation		1,781	
Range		7	
Minimum		1	
Maximum		8	

Posttest	N	Valid	30
		Missing	0
Mean		10,43	
Median		11,00	
Mode		12	
Std. Deviation		1,794	
Range		7	
Minimum		7	
Maximum		14	

- Rata-rata pretest: 5,00
- Rata-rata posttest: 10,43
- Skor minimum meningkat dari 1 → 7
- Skor maksimum meningkat dari 8 → 14
- Meningkatnya rata-rata menunjukkan pengaruh nyata dari penerapan PjBL.



# Hasil

- Analisis data

Uji Normalitas

Pretest: Sig. 0,130 (>0,05)

Posttest: Sig. 0,090 (>0,05)

→ Data berdistribusi normal

Uji Paired t-Test menunjukkan:

Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05

→ Terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest

→ Model PjBL berpengaruh signifikan terhadap pemahaman gotong royong siswa.

Uji Effect Size (Eta Square):

Nilai eta square = 0,981

→ Berdasarkan interpretasi Cohen, termasuk kategori pengaruh besar

Hasil ini menguatkan bahwa pengaruh PjBL bukan hanya signifikan, tetapi sangat kuat dalam konteks pembelajaran karakter gotong royong.

# Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project-Based Learning (PjBL) berdampak signifikan terhadap penguatan pemahaman dimensi gotong royong siswa kelas III SDN Kendalpecabean. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata dari 5,00 pada pretest menjadi 10,43 pada posttest. Peningkatan ini juga terlihat pada skor minimum dan maksimum siswa yang turut naik setelah perlakuan.
- Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji parametrik. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ), yang menandakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah penerapan model PjBL. Selanjutnya, hasil uji effect size menghasilkan nilai eta square sebesar 0,981, yang termasuk kategori pengaruh besar.



# Pembahasan

- Penerapan model Project-Based Learning (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Melalui kegiatan proyek yang dirancang secara kolaboratif, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga dilatih untuk berinteraksi, bekerja sama, dan saling menghargai satu sama lain dalam kelompok. Setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab dalam kelompoknya, sehingga mereka terdorong untuk membagi tugas secara adil, berdiskusi secara aktif, dan mendukung teman yang mengalami kesulitan.
- Proses pembelajaran pun menjadi lebih dinamis dan bermakna. Suasana kelas tidak lagi bersifat satu arah dari guru ke siswa, melainkan berkembang menjadi ruang dialog dan kolaborasi antar peserta didik. Dalam proses ini, nilai-nilai karakter gotong royong, seperti kepedulian, kerja sama, dan semangat berbagi, tumbuh secara alami karena dibangun melalui pengalaman langsung, bukan sekadar pemahaman konseptual.
- Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model PjBL tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga memiliki kontribusi besar dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter gotong royong yang sangat relevan dengan semangat Profil Pelajar Pancasila. PjBL menjadi sarana yang strategis untuk menjembatani antara pencapaian kognitif dan pengembangan sikap sosial yang utuh dalam konteks pendidikan dasar.

# Temuan Penting Penelitian

- Model PjBL memperkuat pemahaman nilai gotong royong secara signifikan.
- Pembelajaran jadi lebih bermakna, menyenangkan, dan berdampak jangka panjang.
- Mendorong keterampilan sosial dan karakter siswa di era digital.

# Manfaat Penelitian

- Menawarkan strategi pembelajaran yang kontekstual dan kolaboratif.
- Memberikan pengalaman belajar nyata untuk menanamkan nilai karakter.
- Relevan untuk diterapkan di berbagai mata pelajaran dalam kurikulum merdeka.

# Referensi

- [1] A. M. Kibtiyah, "Penggunaan Model Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Pada Materi Mengklasifikasikan Informasi Wacana Media Cetak Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar," *INOPENDAS J. Ilm. Kependidikan*, vol. 5, no. 2, pp. 82–87, 2022, doi: 10.24176/jino.v5i2.7710.
- [2] A. E. Oktaviani, Maryono, I. S. Pamela, and M. W. Ulum, "Analisis Upaya Guru Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Gotong Royong di Sekolah Dasar," *J. Tonggak Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 167–178, 2023, doi: 10.22437/jtpd.v2i2.28457.
- [3] Zafirah, D. Pratiwi, A. Tiana, A. Ningrum, and I. K. Mahardika, "Analisis Karakter Peserta Didik di SMPNegeri 1 Rambipuji Ditinjau Dari Kedisiplinan, Kemandirian, dan Gotong Royong," *Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 10, no. September, pp. 1–23, 2024.
- [4] S. Musdalifah *et al.*, "Penerapan Budaya Gotong Royong Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SD Negeri 006 Trimulya Jaya," *Sains Coop. Law*, vol. 1, no. 2, pp. 348–357, 2024.
- [5] S. Sherly *et al.*, "Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila Di Smp Swasta Sultan Agung Pematangsiantar," *Jubaedah J. Pengabdi. dan Edukasi Sekol.*, vol. 1, no. 3, pp. 282–289, 2021, doi: 10.46306/jub.v1i3.51.
- [6] J. Jamilah, I. K. Sadiqin, and A. Zulkarnain, "Go-Green Project Based Learning Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar," *J. Banua Sci. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 10–19, 2024, doi: 10.20527/jbse.v4i1.242.
- [7] A. Hanum OK, M. Al-Farabi, and I. Sanjaya, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Projek dalam Pembentukan Karakter Siswa SD IT Sekabupaten Aceh Tenggara," *FIKROTUNA J. Pendidik. dan Manaj. Islam*, vol. 12, no. 01, 2023, doi: 10.32806/jf.v12i01.6786.



# Referensi

- [8]D. Rahayu, A. M. I. Puspita, and F. Puspitaningsih, "Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar," *Pedagog. J. Penelit. Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 111–122, 2020, doi: 10.25134/pedagogi.v7i2.3626.
- [9]E. Harefa *et al.*, *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran*, 1st ed. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [10]Hardani *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif*. CV. Pustaka Ilmu, 2023.
- [11]M. . Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*, Cetakan Ke. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- [12]H. Setiabudhi and ginanjar adi Nugraha, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Borneo Novelty Phublishing, 2024.
- [13] dyah fatkhiyatur Rohima, B. Suprapta, and dewa agung G agung, "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X," *J. Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 372–379, 2019, doi: 10.24042/ijsm.v2i3.4363.
- [14] pranata. didi Yudha and T. Sarwita, "Permaianan Tradisional Englolibaba Biskuit Meningkatkan Kelincahan Anak Sekolah Dasar," *Visipena*, vol. 10, 2019.
- [15]S. S. D. Pendit, Zulnuraini, Azizah, and N. P. D. Handayani, "Pengaruh penggunaan model pembelajaran PjBL terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran IPA di kelas VI SD Inpres 1 Tanamodindi," *Elem. Educ.*, vol. 7, no. 1, pp. 120–131, 2024, doi: 10.22460/collase.v7i1.21915.
- [16]S. Purnama, S. Hidayat, and A. Merliana, "Penerapan model project based learning untuk meningkatkan sikap kerja sama dalam pembelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 08, no. September, pp. 4959–4973, 2023.
- [17]M. Mahiratin, S. Syarifuddin, and Y. Kusumawati, "Penerapan Model PjBL (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa melalui Mata Pelajaran P5PPRA pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV MIN Kota Bima," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 579–590, 2024, doi: 10.53299/jppi.v4i2.545.

